





akan sangat berguna jika benar-benar dikelola dengan baik. Dengan mendirikan usaha tentunya sekolah akan menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhannya tanpa harus selalu bergantung terhadap asupan-asupan dana dari luar. Terlebih jika sekolah tersebut berorientasi pada kerja seperti sekolah menengah kejuruan, tentu usaha ini juga bisa dijadikan sebagai praktik langsung para siswanya dalam mengamalkan ilmunya. Contohnya SMK yang punya jurusan otomotif bisa langsung membuka usaha bengkel di dekat sekolahnya, ini akan sangat-sangat memberikan keuntungan yang sangat besar, baik bagi siswa maupun bagi sekolah.

Tugas utama dari lembaga pendidikan memang mencetak para generasi bangsa yang mempunyai luas dalam bidang keilmuan, namun hal ini tentunya tidak bisa dijadikan alasan oleh pihak sekolah untuk tidak memperhatikan terhadap pengadaan usaha. Fakta yang ada memang sekolah masih kurang memperhatikan hal ini dimana masih sebagian kecil sekolah yang sudah mempunyai usaha sendiri, entah memang dikarenakan kurangnya pengetahuan pihak lembaga dalam mengelola suatu usaha atau mungkin memang belum adanya sebuah wacana untuk mendirikan usaha tersebut.

Kebanyakan sekolah di Surabaya masih belum bisa berkembang dalam mendirikan sebuah usaha, keadaan sekolah masih tetap seperti dulu, sekolah hanya memikirkan pembelajaran yang digunakan. Untuk masalah dana, sekolah masih mengandalkan bantuan dari pemerintah dan donatur-donatur yang ada. Kreatifitas untuk menjadi lembaga yang mandiri belum terfikirkan oleh sekolah. Sangat disayangkan pada sekolah-sekolah yang berbasis

kejuruan, yang telah mempunyai banyak prestasi di berbagai jurusan tetapi untuk mendirikan sebuah usaha yang notabenehnya untuk praktek sekaligus pemasukan dana masih belum ada.

Mendirikan usaha memang tidak mudah karena usaha perlu perhatian khusus dari pihak sekolah. Sebuah usaha memerlukan suatu pengelolaan dari pihak-pihak tertentu yang akan ditunjuk sekolah. Usaha akan berjalan dengan baik apabila memiliki manajemen yang baik yaitu sebuah perencanaan, pelaksanaan, controlling, dan evaluasi yang baik pula. Adanya usaha sebenarnya sangat menguntungkan bagi pihak sekolah, maupun peserta didiknya karena usaha tersebut bagi peserta didik mampu melatih percaya diri untuk langsung praktek pada dunia kerja.

SMK Negeri 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang telah memiliki unit usaha sendiri. Dengan adanya unit usaha ini membuat SMK Negeri 1 Surabaya menjadi lebih mandiri sehingga tidak bergantung pada bantuan operasional pemerintah dan juga sumbangan-sumbangan dari wali murid. Hal ini yang menjadi alasan bagi peneliti untuk lebih jauh menelitinya karena objek penelitian ini adalah unit usaha yang dimiliki. Dengan analisis di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai strategi pengelolaan unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya.















Begitu juga yang telah dilakukan oleh Sri Haryanti yang berjudul STRATEGI PENGELOLAAN PEMASARAN PRODUK MINIMARKET pada tahun 2006 membahas tentang bagaimana strategi pengelolaan dalam pemasaran produk minimarket tersebut. Hal ini peneliti lakukan guna menekankan bahwa penelitian yang peneliti lakukan tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Dengan kata lain hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu meskipun tidak menutup kemungkinan ada poin-poin yang mungkin sama.

#### **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Agar penelitian ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang beberapa sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi operasional, hasil penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat kajian teori yang berisi kajian teori mengenai pengertian unit usaha, tujuan unit usaha, manfaat unit usaha, bentuk-bentuk unit usaha, pengertian pengelolaan, prinsip manajemen, fungsi manajemen, pengertian strategi, proses penyusunan pembuatan strategi, pengertian strategi pengelolaan, tujuan strategi pengelolaan, manfaat strategi pengelolaan.

